

Pesan Alquran : Berpikir Inovatif

WAKIDUL KOHAR



Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Alquran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan tentang petunjuk itu dan pembeda (Q.S : Al-Baqarah : 185)

Pesan ayat di atas bahwa bulan puasa, disebut juga bulan Alquran, karena karya jurnalistik Tuhan yang maha agung diturunkan pada bulan ramadhan. Namun lebih dari itu, fungsi Alquran sebagai petunjuk dan pembeda atau agar manusia taat hukum, tidak akan tercapai bila umat tidak berfikir yang inovatif. Agar berfikir inovatif maka perlukan teknik, diantaranya:

Pertama, temukan serta tuliskan pengalaman baru di setiap hari, (*have one new experience every day*) walau pengalaman sekecil apapun. Karena pengalaman baru akan membantu pikiran kita dalam membuat ide-ide baru, serta perubahan perilaku, kenapa orang yang berpuasa tidak pernah berubah menjadi pribadi yang lebih baik, dalam arti tetap menjadi pribadi tahun yang kemarin, dikarenakan tak pernah menemukan dan menuliskan dalam alam pikiran, serta goresan pena tentang pengalaman baru di setiap hari yang sebenarnya Tuhan kirimkan buat umatnya, agar Alquran berfungsi sebagai petunjuk.

Kedua, dengan *read books you've never read before*, dalam arti membaca buku buku dengan spirit Iqra. Bagi

Bersambung ke him A-11

Pesan Alquran ...

para pemimpin dan agamawan wajib membaca buku-buku tafsir, hadist, sirah nabi, dan buku lainnya, yang selama ini jarang, bahkan tidak pernah dibacanya.

Efek dari membaca seseorang akan menemukan sesuatu ide yang baru. Membaca menjadikan hidup ini *balance* atau seimbang dalam menemukan ide inovasi. Bagi para pemimpin agama, bila tidak membaca, pasti akan ditinggalkan oleh audiennya. Filosof mengatakan, "*Life is like riding a Bicycle to keep your balance you must keep moving*".

Ketiga, *take a class in a subject you know nothing about*, ikutilah pelatihan, ikuti workshop, acara pencerahan, yang selama ini kita tidak mengetahui tentang suatu hal. Misalnya saja pelatihan motivator dan kepemimpinan.

Dengan demikian kita akan banyak belajar dengan orang lain. *Musa pernah bertanya kepada Tuhan, ya Rabb siapakah hambamu yang paling berilmu di bumimu, Tuhan menjawab yaitu orang yang selalu bertanya dan belajar kepada orang yang lebih berilmu. (HR Bukhari).*

Keempat, *listen to holy Quran, you profess to hate, go somewhere really different on your next vacation, talk to people you normally don't have a chance to meet*, dengan pengertian, dengarkan lantunan ayat Alquran dan hayati pesan-pesan di dalamnya, pergilah ke tempat rekreasi dan temui orang yang diluar kelompok keilmuan kita. Dapat dipastikan akan menemukan jawaban dari orang-orang tersebut dengan jawaban yang tidak pernah kita duga sebelumnya, dengan itulah kita mampu berpikir inovatif. (*)